

Dibenarkan



Aku telah dibenarkan oleh karena iman (Hari 176)
oleh Derek Prince

Semua kita telah dibenarkan (dinyatakan benar) oleh karena percaya akan darah Yesus. Mari kita membaca apa yang dikatakan Paulus dalam kitab Roma:

> "Kalau ada orang yang bekerja, upahnya tidak diperhitungkan sebagai hadiah, tetapi sebagai haknya. Tetapi kalau ada orang yang tidak bekerja, namun percaya kepada Dia yang membenarkan orang durhaka, imannya diperhitungkan menjadi kebenaran."

(Roma 4:4–5)

Perhatikanlah ayat 5. Pertama-tama, berhentilah untuk berupaya menjadikan diri sendiri orang yang benar dan saleh. Berhentilah berusaha begitu keras untuk menjadi orang yang "lebih baik". Berhentilah melakukan semua hal itu.

> "Tetapi kalau ada orang yang tidak bekerja, namun percaya kepada Dia yang membenarkan orang durhaka, imannya diperhitungkan menjadi kebenaran."

(ayat 5.) Cukup untuk percaya saja. Sesederhana itukah? Seandainya tidak sederhana seperti itu, kita tidak mungkin akan berhasil. Tuhan-lah yang menjadikan orang durhaka (yang tidak benar) menjadi orang benar. Itulah yang dikatakan oleh Alkitab, dan saya sungguh percaya akan hal itu.

> "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah."

(2 Korintus 5:21)

Supaya lebih jelas, saya suka sekali untuk menyusun kembali urutan kata-kata dalam ayat itu, dan saya tukarkan kata ganti orang dengan nama-nama yang spesifik. "Yesus yang tidak mengenal dosa telah dibuat oleh Allah menjadi dosa karena kita, supaya dalam Yesus kita dibenarkan oleh Allah." Inilah dia, transaksi penukaran yang terjadi dengan seutuhnya. Yesus dijadikan dosa oleh karena dosa-dosa kita, supaya kita dapat dibenarkan oleh karena kebenaran-Nya. Kebenaran

(status orang yang benar) ini dapat diperoleh dengan percaya akan darah-Nya. Kita dibenarkan oleh karena percaya akan darah Yesus Kristus.

Renungan

Transkrip: WD-B097-176-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

